



Nomor : 1201/PB.01/A.I.03.08/99/11/2023 Jakarta, 01 Jumadal Ula 1445 H  
Lampiran : 1 (satu) berkas 15 November 2023 M  
Perihal : **Penonaktifan Pengurus Nahdlatul Ulama**

Kepada Yang Terhormat,

1. **Mustasyar Pengurus Besar Nahdlatul Ulama**
2. **A'wan Syuriyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama**
3. **Pengurus Harian Syuriyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama**
4. **Pengurus Harian Tanfidziyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama**
5. **Ketua Badan dan Lembaga Pengurus Besar Nahdlatul Ulama**
6. **Pimpinan Pusat Badan Otonom Nahdlatul Ulama**
7. **Pimpinan Lembaga Pendidikan dan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama**
8. **Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama se-Indonesia**
9. **Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama se-Indonesia**
10. **Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama**

di-

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Teriring doa serta salam, semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan pertolongan kepada kita. Amin.

Dalam rangka memberikan pedoman kepada warga Nahdlatul Ulama dalam menggunakan hak-hak politiknya agar ikut mengembangkan budaya politik yang sehat dan bertanggung jawab, serta dalam rangka menjaga jati diri Nahdlatul Ulama sebagai *Jam'iyah Diniyah Ijtima'iyah* di tengah dinamika politik menjelang Pemilihan Umum Tahun 2024, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama dengan ini menyampaikan beberapa hal berikut:

1. Agar seluruh warga dan pengurus Nahdlatul Ulama di semua tingkatan menjadikan **"Sembilan Pedoman Berpolitik Warga NU"** yang diputuskan dalam Mukhtamar ke-28 NU Tahun 1989 di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas politik masing-masing.
2. Sebagai bagian dari pelaksanaan **"Sembilan Pedoman Berpolitik Warga NU"** tersebut, Rapat Harian Syuriyah dan Tanfidziyah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama pada tanggal 30 Rabi'ul Akhir 1445 H/14 November 2023 M memutuskan:
  - a. Bahwa seluruh pengurus Nahdlatul Ulama dan Perangkat Perkumpulan Nahdlatul Ulama di semua tingkatan kepengurusan serta Pimpinan Lembaga Pendidikan/Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama yang masuk dalam Daftar Calon Tetap anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota, secara otomatis dinyatakan nonaktif sejak tanggal penetapan Daftar Calon Tetap dimaksud.
  - b. Bahwa seluruh pengurus Nahdlatul Ulama dan Perangkat Perkumpulan Nahdlatul Ulama di semua tingkatan kepengurusan serta Pimpinan Lembaga Pendidikan/Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama yang masuk dalam Tim Kerja Pemenangan Calon Presiden/Wakil Presiden Republik Indonesia secara otomatis dinyatakan nonaktif sejak tanggal penetapan oleh masing-masing Tim Pemenangan Calon Presiden/Wakil Presiden.
  - c. Dalam hal pengurus yang masuk dalam Daftar Calon Tetap sebagaimana dimaksud huruf a di atas adalah Rais atau Ketua, maka berlaku ketentuan Pasal 51 Ayat (4), (5), (6), dan (7) Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama, yang telah diatur lebih lanjut dalam Peraturan Perkumpulan Nahdlatul Ulama Nomor 12 Tahun 2022 tentang Rangkap Jabatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Perkumpulan Nahdlatul Ulama Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rangkap Jabatan.



## PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta-10430

021 3192 3033 • 3908 424 ☎

021 3908425 📞

setjen@nu.or.id @

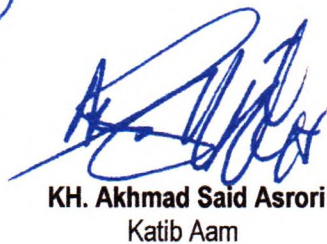
http://www.nu.or.id 🌐

- d. Mekanisme penonaktifan pengurus dan pelimpahan fungsi jabatan pengurus sebagaimana dimaksud huruf a dan b serta pemberhentian pengurus sebagaimana dimaksud huruf c di atas merujuk kepada Peraturan Perkumpulan Nahdlatul Ulama Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pemberhentian Pengurus, Pergantian Pengurus Antar Waktu, dan Pelimpahan Fungsi Jabatan.
  - e. Ketentuan mengenai masa nonaktif berlaku sampai dengan pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota.
3. Menugaskan kepada seluruh Ketua Lembaga dan Badan Khusus PBNU, Ketua Umum Badan Otonom Tingkat Pusat, Ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama, Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, dan Ketua Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama untuk menindaklanjuti keputusan sebagaimana dimaksud pada butir 2 di atas sesuai ketentuan yang berlaku dan menyampaikan laporan secara tertulis kepada Pengurus Besar Nahdlatul Ulama selambat-lambatnya tanggal 30 November 2023.

Demikian surat edaran ini kami sampaikan untuk dijadikan pedoman bersama demi menjaga keutuhan Jam'iyah Nahdlatul Ulama.

والله الموفق الى اقوم الطريق  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

  
**KH. Miftachul Akhyar**  
Rais Aam

  
**KH. Akhmad Said Asrori**  
Katib Aam

  
**KH. Yahya Cholil Staquf**  
Ketua Umum

  
**Drs. H. Saifullah Yusuf**  
Sekretaris Jenderal



Lampiran Surat Pengurus Besar Nahdlatul Ulama

Nomor : 1201/PB.01/A.I.03.08/99/11/2023

Tanggal : 01 Jumadal Ula 1445/ 15 November 2023 M

**FORMULIR LAPORAN  
PENONAKTIFAN PENGURUS NAHDLATUL ULAMA**

<b>Struktur Kepengurusan</b>	:	1. Lembaga Pengurus Besar Nahdlatul Ulama ..... (sebutkan nama lembaga)
		2. Badan Khusus Pengurus Besar Nahdlatul Ulama ..... (sebutkan nama badan khusus)
		3. Badan Otonom Nahdlatul Ulama Tingkat Pusat ..... (sebutkan nama badan otonom)
		4. Lembaga Pendidikan/Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama ..... (sebutkan nama lembaga/PTNU)
		5. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama .....
		6. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama .....
		7. Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama .....

NO	NAMA PENGURUS	JABATAN	STATUS PENGURUS (CALEG/TIM KERJA)	PELAKSANA TUGAS/PEJABAT MANDATARIS <sup>1)</sup>

**Catatan:**

Hasil Rapat Pleno penetapan Pejabat Rais/Ketua PWNU dan PCNU/PCINU segera diajukan kepada Pengurus Besar Nahdlatul Ulama untuk mendapatkan Surat Keputusan Pengesahan Pengurus Anwar Waktu.